

Penerima KPM BBM Mulai Cairkan Dana

TEMANGGUNG (KR) - Kantor Pos Temanggung mendapat kuota untuk menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) Bahan Bakar Minyak (BBM) pada 81.453 keluarga penerima manfaat (KPM) untuk daerah tersebut. Kepala Kantor Pos Temanggung Arif Maulana mengatakan BLT BBM mulai disalurkan pada keluarga penerima manfaat pada Sabtu (10/9) dan ditarget selesai pada Jumat (16/9). "Sampai Senin telah 10 persen, BLT BBM yang disalurkan, pada Selasa mencapai 35 persen," kata Arif Maulana, ditemui disela penyaluran, Selasa (13/9).

Dikatakan tiap hari ada target penyaluran 20 ribu KPM sehingga pada Jumat mendarat penyaluran diharapkan sudah di atas 95 persen. 5 persen tersisa, akan disampaikan door to door atau diantar sampai ke alamat yang bersangkutan. KPM akan menerima Rp 500.000 dengan rincian Rp 200.000 untuk bantuan pangan non tunai dan Rp 300.000 BLT BBM untuk bulan September dan Oktober. "Alokasi BLT BBM per bulan Rp 150 ribu, bulan September dan Oktober diterimakan pada September, sehingga menerima Rp 300 ribu," jelasnya.

Dikemukakan KPM akan menerima empat kali bantuan dengan total Rp 600 ribu. Namun untuk penerimaan bulan November dan Desember belum ada jadwal. KPM akan menerima Rp 300.000. Dikatakan dalam penyaluran BLT BBM pihaknya merekrut tenaga kontrak yang terdiri dari para anak muda. Jumlahnya lebih dari 100 orang. Harapan penyaluran bisa lebih cepat dan kualitasnya bagus dalam pelayanan.

Dikatakan Kecamatan yang terjadwal penyaluran pada Selasa adalah Bansari, Kledung, Jumo, Bejen dan Cendiro. Selain itu Jumo, Candiroto, Wonobojo dan Tretep. Penyaluran dilakukan di balai desa masing-masing atau kantor kecamatan. "Ada undangan yang disampaikan, nanti KPM bisa menyesuaikan sesuai undangan. Sebagian wilayah Kecamatan Tlogomulyo dan Temanggung diterimakan di Kantor Pos Temanggung," katanya. Dikatakan dalam penyaluran petugas dibekali dengan softcopy data dan disitu terdapat barcode. **(Osy)**

Awal 2023 Indosat Dilengkapi 43.000 Pemancar

SEMARANG (KR) - Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) menargetkan integrasi jaringan di wilayah Semarang dan Kendal, Jawa Tengah selesai di bulan November 2022. SVP Head of Region Central & West Java IOH, Swandi Tjia mengatakan, proses optimalisasi dan integrasi jaringan saat ini terus berjalan di Indonesia dengan target 43.000 pemancar. Progres optimalisasi 43.000 pemancar saat ini telah mencapai 50 persen tingkat nasional dan diharapkan rampung pada Januari 2023. Sedangkan wilayah Semarang dan Kendal progres integrasi sudah 65 persen sampai September 2022 dan ditarget rampung November 2022.

"Dengan optimalisasi dan integrasi ini akan membuat coverage lebih luas baik indoor maupun outdoor, internet akan menjadi lebih cepat bagi yang suka internet, game, streaming, semua aktivitas menjadi baik dan lancar," kata Swandi, disela Konferensi Pers Collaboration Tour, di Semarang, Kamis (15/9). Dipaparkan, dengan era baru dan coverage jaringan baru diharapkan akan meningkatkan kenyamanan pengguna setia IOH. IOH juga mengajak pengguna merasakan pengalamannya dengan konser musik Collaboration Tour Semarang bertempat di Stadion Diponegoro, Semarang. "Seluruh audiens bisa menikmati jaringan baru IOH yang akan dapat kartu total 9GB dan tambahan 1GB untuk 1 hari, dengan produk tersebut bisa langsung melakukan aktivitas untuk menikmati musik dan kualitas jaringan," jelasnya.

Sementara, VP Head of Digital Comms & Media IOH, Wisnu Wardhana menambahkan, konser musik Collaboration Tour Semarang menghadirkan sejumlah musisi, konten kreator dan komunitas. Konser menghadirkan Yura Yunita, Ndarboy Genk, Ildigitaf, Shaggy Dog dan lainnya. **(Cha)**



KR-Chandra AN

SVP Head of Region Central & West Java IOH, Swandi Tjia sampaikan target capaian 43.000 pemancar Indosat.

Guru MI Ma'arif Raih Hadiah Mobil

MAGELANG (KR) - Menabung di PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Magelang atau Bank Bapas 69 juga tidak mengahar agar memperoleh hadiah. Tetapi pada kegiatan penarikan undian tabungan utama Bank Bapas 69 Periode ke-25 serta undian kredit pegawai periode 3 dan kredit umum periode 2 tahun 2022, 6 September 2022 lalu, nomor kupon rekening tabungannya terpilih meraih hadiah mobil Daihatsu Ayla.

Itulah yang dialami salah satu Guru Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Bojong Mungkid Kabupaten Magelang M Wahyu Nugroho.

Wahyu Nugroho mengatakan siang itu ia sedang mengkondisikan siswa untuk Salat Dhuhur, dan handphone (HP) miliknya ditinggal di ruangan kantor. Saat kembali ke ruangan, diketahui ada panggilan di HP miliknya. Beberapa saat kemudian pa-



KR-Thoha

Penyerahan secara simbolis hadiah mobil kepada nasabah PT BPR Bank Bapas 69.



KR-Sukmawan

SERIBU lebih siswa sekolah dasar di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen, mengikuti sikat gigi massal untuk memperingati Hari Kesehatan Gigi dan Mulut Nasional 2022 di Alun-alun Karanganyar, Senin (12/9). Acara yang digelar Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Kabupaten Kebumen ini, sebagai edukasi pada anak-anak akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan melakukan sikat gigi 2 kali sehari, serta konsultasi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali.

Dua Non-ASN Pelaku Asusila Dipecat

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo bersikap tegas dengan memecat dua pegawai Non Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diduga terlibat tindak pidana asusila.

Surat keputusan pemecatan tersebut dikeluarkan pada 13 September 2022. Demikian dikatakan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jateng, Riena Retnaningrum kepada wartawan di Semarang Jumat (16/9). Pemprov Jateng mengambil sikap tegas terhadap pelaku tindak asusila dengan mengeluarkan surat keputusan pemecatan masing-masing bernomor 800/2801.2 untuk AR dan 800/2801.1 untuk GC.

Surat keputusan tersebut berdasar atas Laporan Polisi Nomor

LP/A/631/IX/2022/SPKT.Satreskrim/Polrestabessemarang/Polda Jawa Tengah tanggal 12 September. Selain itu berdasar Surat Perjanjian Kerja nomor 510.72/9.5 tanggal 3 Januari 2022 yang bersangkutan telah melanggar pasal 2 ayat 4 d, pasal 5 huruf e tentang penghentian dan pemutusan kontrak.

"Kita tahu dua orang Non ASN tersebut telah melakukan perbuatan yang tidak pantas sebagai Non ASN. Tentu saja kita bersikap tegas, berdasarkan BAP dan surat kontrak kerja, maka dipu-

tuskan per tanggal 13 september 2022 dua orang tersebut sudah diberhentikan bekerja di institusi yang bersangkutan dalam hal ini Dsskominfo Jateng," tegas Riena.

Riena mengatakan pemberhentian kerja tersebut sudah sesuai dengan regulasi yang ada. Pemprov hanya mengikuti aturan main. Seorang Non ASN setiap tahun harus memperbarui lamaran dan kita perbarui juga kontrak kerjanya.

Salah satu yang tertuang dalam perjanjian kerja di antaranya Pasal 4 d tentang Non ASN harus bertanggung jawab, bekerja keras, disiplin, sopan santun, jujur dan bebas dari perbuatan tindak pidana. Riena juga menjelaskan bahwa proses perekrutan pega-

wai, terutama Non ASN sudah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu dengan menggunakan pihak ketiga, ada tes psikologi, wawancara, kompetensi, sertifikat yang dipunyai dan hal-hal lain yang harus dilakukan sebagai seorang pegawai di suatu instansi. Selain mengambil sikap tegas, Riena juga melakukan evaluasi terkait peristiwa tersebut.

"Kami menggendeng BKD untuk menyampaikan hal yang harus dilakukan para pegawai di Dinas Kominfo, apa yang boleh dan tidak, dan kewajiban apa yang telah ditandatangani surat perjanjian kerja untuk Non ASN. Ya sama-sama mengingatkan jajaran Dinas Kominfo agar kerja taat azaz," tambahnya. **(Bdi)**

TMMD Disambut Gembira oleh Warga

SEMARANG (KR) - Warga Kelurahan Kudu Kecamatan Genuk Semarang menyambut gembira rencana dilaksanakannya pembangunan infrastruktur di wilayahnya melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler yang akan digelar mulai minggu kedua bulan Oktober mendatang.

Antusiasme warga ini tampak saat Dandim 07-33 Kota Semarang Letkol Inf/Honi Havana MM DS, meninjau lokasi yang akan menjadi sasaran TMMD didampingi Camat Genuk Drs Suroto dan Pasiter Dim 0733 KS Kapten Inf Sukapta, Rabu (14/9).

Honi mengatakan bahwa TMMD merupakan program TNI AD yang berlangsung sejak lama untuk memberikan dukungan terhadap Pemerintah guna pembangunan wilayah.

"Tentu ini akan mengembangkan dan mengoptimalkan pembangunan kewilayahan sehingga

akan berimbas pada kesejahteraan masyarakat. Sasaran umumnya pembangunan infra struktur seperti jalan, drainase hingga membantu renovasi Rumah Tak Layak Huni (RTLH) milik warga tidak mampu," ungkap letkol Inf Honi Havana.

Pada pelaksanaannya nanti, rencana akan melakukan pembuatan talud jalan sepanjang 160 meter, pavingisasi dengan volume 400 m2, perbaikan drainase 100 meter, perbaikan paving jalan 20 meter, pemasangan pintu air, normalisasi sungai dan renovasi RTLH sebanyak 20 unit.

"Untuk renovasi rumah tak layak huni, kali ini jumlahnya meningkat menjadi 20 unit. Dalam hal ini kita melaksanakan bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang. Kalau sebelumnya di TMMD Sengkuyung biasanya 10 hingga 15 unit," lanjut Dandim.

Camat Genuk Sema-

rang Drs Suroto menyampaikan terima kasihnya kepada Pemerintah Kota Semarang dan Kodim 07-33 Kota Semarang yang telah bersinergi menggerakkan TMMD Reguler Ke-115 dengan sasaran di wilayahnya, Kelurahan Kudu.

"Pada pelaksanaannya nanti, lokasinya meliputi RT 02, 04, 05, 06, 07 dan 09 di RW 07. Kami mewakili warga menyampaikan terima kasih. Warga juga menyambut antusias karena TMMD ini manfaatnya akan dirasakan oleh seluruh warga. Apalagi mereka juga pernah merasakan dampaknya pada TMMD yang juga pernah digelar beberapa tahun lalu," ujar Drs Suroto, Camat Genuk.

Perwira Seksi Teritorial (Pasiter) Kodim 0733 Ko-

ta Semarang Kapten Inf Sukapta didampingi Danramil Genuk, Kapten Inf Subandi mengungkapkan, bahwa dalam pelaksanaan TMMD Reguler Ke-115 selain pembangunan fisik juga akan dilakukan kegiatan atau program non fisik berupa pelayanan kesehatan dan

KB masyarakat, Sarasehan dan Pembinaan Wawasan Kebangsaan serta Penanaman Nilai-nilai Pancasila, serta Ceramah Kesadaran Hukum, Pencegahan Narkoba dan masih banyak lagi Penyuluhan/sosialisasi/pelatihan dukungan dari OPD-OPD se Kota Semarang. **(Cha)**



KR-Chandra AN

Dandim Semarang didampingi Camat Genuk dan Pasiter meninjau lokasi TMMD.

Mimbar Legislatif

Medsos Permudah Pemberdayaan Ekonomi

WAKIL Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono mengatakan, era sekarang merupakan era digital, yaitu era yang memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dan kemudahan dalam menerima informasi dari penjuru dunia. Dengan demikian, siapa yang bisa memanfaatkan kemudahan informasi, maka dunia dalam genggamannya.

Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Ferry Wawan Cahyono mengatakan hal tersebut dalam acara Aspirasi Jateng dengan tema 'Optimalisasi Media Sosial dalam Pemberdayaan Ekonomi', di Surakarta Selasa (13/9). Sekarang ini hampir semua orang menggunakan alat komunikasi gadget. Tidak terbatas usia, dari anak-anak sampai orang tua. Tinggal manusia yang memanfaatkan kecanggihannya itu baik dalam berinteraksi maupun bertransaksi.

Jempol (ibu jari) ini dengan sekali klik, bisa mengakses segala macam informasi. Bertransaksi pun bisa dilakukan dengan diam, orang bisa mendapatkan apa yang dibutuhkan. Inilah fenomena era 4.0 dan sekarang mulai masuk era 5.0. Dengan demikian orang pun harus berubah. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Dr Mulyanto mengatakan, sebuah produk sekarang ini mudah ditawarkan. Mancari segala apa pun mudah. Marketplace mulai menggeser pasar konvensional. Seorang mar-



KR-Budiono

Ferry Wawan Cahyono

keting tinggal mengoptimalkan produknya supaya bisa menambah nilai jual. Dengan kemudahan mengakses pemasaran, maka ada tiga kunci yang harus dilakukan. Pertama dari kesungguhan pribadi seorang produsen untuk mengoptimalkan pemasarannya. Kedua dorongan pemerintah dalam memberikan pelatihan serta kemudahan akses terutama pemasaran. Ketiga adalah pembangunan, dalam hal ini sarana prasarana jaringan internet.

Kepala Bidang E-Government Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Jateng Iswahyudi mengatakan, dari kebijakan pemerintah, sebenarnya masyarakat Jateng sudah melek media sosial. Terbukti data dari Asosiasi Penyedia Jasa Internet (APJI) menyebutkan 76% warga Jateng sudah menggunakan internet. Dari persentase itu 88 % sudah 'bermain' media sosial.

Dengan perkembangan masyarakat sudah mulai menggunakan media sosial, maka DPRD Jateng mendorong supaya ada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Sektor UMKM dan ekonomi kreatif harus mendapatkan porsi lebih dari pemerintah. **(*)**

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)